

Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia

Official Website Performance Local Government in Indonesia

Firdaus Masyhur

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalama II No.25 Makassar Telp. 0411-4660084

firdaus.masyhur@kominformasi.go.id

Diterima: 10 Februari 2014 || Revisi: 24 April 2014 || Disetujui: 25 April 2014

Abstrak – Website pemerintah daerah merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat luas. Keberadaan website membantu sekaligus menutupi keterbatasan pemerintah dalam hal diseminasi berbagai informasi sehingga masyarakat tidak mengalami kesenjangan informasi. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data. Objek observasi adalah website pemerintah daerah provinsi di seluruh Indonesia berdasarkan daftar website pemerintah daerah yang diperoleh dari website Kementerian Dalam Negeri RI. Pengukuran kinerja website dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang disediakan oleh GTMatrix. Berdasarkan hasil pengujian website pemerintah daerah diperoleh bahwa rata-rata *Page Speed Grade* 59% atau di *grade E*. Artinya kualitas website pemerintah daerah berdasarkan *index* yang dihasilkan Google masih sangat rendah. Rendahnya kualitas web tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja website dan secara langsung akan mempengaruhi minat pengguna internet untuk mengunjungi website pemerintah daerah. Hal serupa juga dihasilkan oleh *YSlow Grade* dari Yahoo dimana rata-rata *YSlow Grade* 74% atau di *grade C*.

Kata Kunci : GTMatrix, kinerja, pemerintah provinsi, website

Abstract – *Local government website is a media of communication to convey informations to the public. The existence of website can help and cover the government limitations on dissemination of diversity information so people do not have information gaps. This writing is a survey research using observation techniques in data collection. The observation object is website of province local government in Indonesia based on local government website that obtained from website of the Ministry of Home Affairs. The website performance measurement is done by using of tools provided by GT Matrix. Based on the test result of local government website finds that the average Page Speed Grade is 59% or at grade E. It means that the quality of local government website based on an index produced by Google is still very low. The low quality of website will certainly affect the website performance and affect directly the interests of internet users to visit local government website. A similar case is also generated by Y Slow Grade from Yahoo where Y Slow Grade average is 74% or at grade C.*

Keywords: *GTMatrix, performance, provincial government, website*

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat cepat sehingga memicu terjadinya persaingan antar wilayah yang semakin ketat. Pemerintah Daerah (Pemda) sebagai penguasa wilayah berusaha memanfaatkan TIK secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatannya. Hal ini terlihat dari berbagai inisiatif penerapan TIK (*electronic government – e-Gov*) yang muncul di beberapa Pemda maupun instansi pemerintah lainnya (Hasibuan Z. , 2007). Hal tersebut juga mempengaruhi pola penggunaan internet yang mengalami perubahan dengan cepat (Gebert, Pries, Schlosser, & Heck, 2012).

Pemerintah daerah telah banyak melakukan berbagai upaya peningkatkan kualitas pelayanan

publik selama otonomi daerah berlangsung. Salah satunya adalah mengaplikasikan berbagai teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik atau *e-Government*. Sejak terbitnya Instruksi Presiden Republik Indonesia No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Gov*, berbagai instansi pemerintah termasuk pemerintah daerah mulai mengadopsi *e-Government* tersebut dengan berbagai metode dan tahapan (Junaidi, 2011).

Pengembangan *e-Gov* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-Gov* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan

pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup dua aktivitas yang berkaitan yaitu (1) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik; (2) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara (Inpres No.3, 2003).

Proses implementasi *e-Government* di Indonesia masih menghadapi kendala-kendala seperti eksisnya pulau-pulau informasi, sistem keamanan tidak memadai dan tidak ada audit, inkonsistensi data dan informasi, serta infrastruktur yang tidak memadai, sehingga diperlukan strategi untuk mengatasinya, yaitu standarisasi *e-Government* (Hasibuan & Santoso, 2005). Pelaksanaan *e-Gov* tahap pertama, sesuai Inpres No 3 tahun 2003, dimana salah satu poin di dalamnya adalah pembuatan situs (website) informasi di setiap lembaga.

Website sebagai langkah awal dalam implementasi *e-Government* menjadi sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat. Mengetahui kinerja website merupakan salah satu upaya dalam rangka memonitoring sekaligus mencari kekurangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas dan kinerja website. Sehingga selain meningkatkan minat masyarakat menggunakan website sebagai sarana berkomunikasi dengan pemerintah juga meningkatkan kenyamanan selama menggunakan website (Moeller, Cicaterri, Presser, & Wang, 2003).

Inisiasi pengembangan *e-Gov* di Indonesia dimulai secara definitif oleh pemerintah sejak dikeluarkannya Inpres No 3 tahun 2003. *E-Gov* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien (Inpres No.3, 2003). Dalam perjalanannya berbagai kebijakan juga dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan negara yang lebih baik, misalnya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Keputusan Menteri PAN No. 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dan berbagai kebijakan lainnya.

Sasaran pertama dari pengembangan *e-Gov* di Indonesia adalah menyediakan informasi secara luas melalui media *online* dalam bentuk website. Setiap instansi pemerintah dituntut untuk menyediakan

informasi baik bersifat umum maupun yang terkait khusus dengan tugas pokok dan fungsi instansi.

Website pemerintah daerah merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat luas. Keberadaan website tersebut membantu sekaligus menutupi keterbatasan pemerintah dalam hal diseminasi berbagai informasi sehingga masyarakat tidak mengalami kesenjangan informasi. Pada Inpres No. 3 Tahun 2003, pembangunan website oleh setiap lembaga pemerintah merupakan langkah pertama dalam pengembangan *e-Government*. Paling mutakhir adalah pada Peraturan Menteri Kominfo Nomor : 17/per/m.Kominfo/03/2009 Tentang Diseminasi Informasi Nasional Oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota yang mengamanatkan untuk menjadikan media *online* (website) sebagai salah satu sarana dalam kegiatan diseminasi tersebut. Sehingga jelas bahwa posisi website bagi pemerintah daerah sebagai salah satu sarana strategis dalam menjalankan aktivitas pemerintahan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja website pemerintah daerah (pemerintah provinsi) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa kinerja website pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah provinsi di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur pemerintah baik pusat dan daerah untuk mengembangkan *e-Government*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan teknik observasi pada sejumlah website. Objek observasi adalah website pemerintah daerah provinsi di seluruh Indonesia berdasarkan daftar website pemerintah daerah yang diperoleh dari website Kementerian Dalam Negeri RI (www.kemendagri.go.id). Berdasarkan daftar tersebut terdapat 33 provinsi dengan masing-masing alamat website. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputer dan internet yang tersedia di kantor Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar. Kecepatan internet yang tersedia adalah 2 MBPS yang bisa digunakan untuk menjelajah (*browsing*) berbagai website termasuk data website yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Pengukuran kinerja website dilakukan dengan menggunakan alat bantu (*tools*) yang disediakan oleh GTMatrix (<http://gtmetrix.com/>). GTMatrix adalah website untuk menganalisa kecepatan web yang tersedia secara gratis dengan menggunakan *google page speed* dan Yahoo YSlow sebagai *analyze engine* dan untuk menampilkan hasil serta rekomendasi yang harus dilakukan. Dengan GTMatrix kita juga dapat membandingkan beberapa URL sekaligus dan jika mendaftar sebagai anggota maka dapat melihat tes sebelumnya untuk membandingkan hasilnya,

menjadwalkan cek website secara otomatis, menyimpan laporan dan memilih hasil laporan untuk ditampilkan ke publik atau tidak. GTMatrix adalah layanan yang bisa dipakai untuk mengecek performa sebuah website. GTMatrix sebenarnya kombinasi dari *tool* Yahoo Slow! dan Google *Pagespeed* berbasis web. GTMatrix akan mengukur kecepatan website dan menampilkan hasilnya secara detail. Poin akhir dari GTMatrix adalah A sampai F. A artinya sangat bagus F artinya sangat buruk. Untuk mendapatkan poin A, anda harus mempunyai skor diatas 90 .



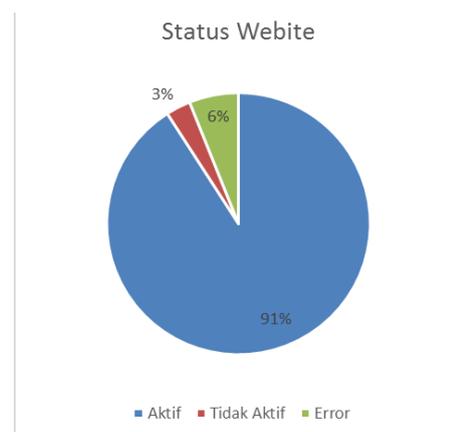
Gambar 1 Contoh Pengukuran Gtmetrix

Gambar 1 adalah contoh dari pengukuran GTMatrix untuk website candra.web.id. Tampak bahwa nilai *Pagespeed*-nya A (92) sedangkan YSlow hanya C (78). informasi lain yang bisa didapat adalah lama *download* 11 detik, ukuran halaman 642KB dan jumlah *request* 47. Beberapa hal yang perlu diketahui pada *tools* tersebut adalah : 1) Lama *download* berarti semakin kecil waktu *download*-nya, kinerja website makin bagus; 2) Ukuran halaman berarti makin kecil ukuran halaman awal, kinerja website makin bagus; dan 3) Jumlah *request* berarti makin rendah jumlah *request*-nya, maka sebuah website makin cepat.

Kelebihan GTMatrix adalah analisisnya yang stabil dengan tingkat konsistensi pengukuran yang sah. Gtmetrix juga memberikan *grade* dilengkapi dengan skornya. Semakin cepat *loading* website kita, semakin tinggi pula *grade* dan skornya. *Grade* ditandai secara kualitatif dengan huruf A, B, C, D, E, atau F, sedangkan skor ditandai secara kuantitatif dengan angka. Selain itu, hasil analisis Gtmetrix juga disertai data tentang *page load time*, *total page size*, dan *total number of requests*. Semakin kecil angkanya berarti *speed blog* kita semakin kencang (Putra, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada Desember 2013 terhadap 33 website pemerintah daerah provinsi seluruh Indonesia, terdapat satu website yang tidak aktif yaitu website Pemerintah Provinsi Maluku Utara.

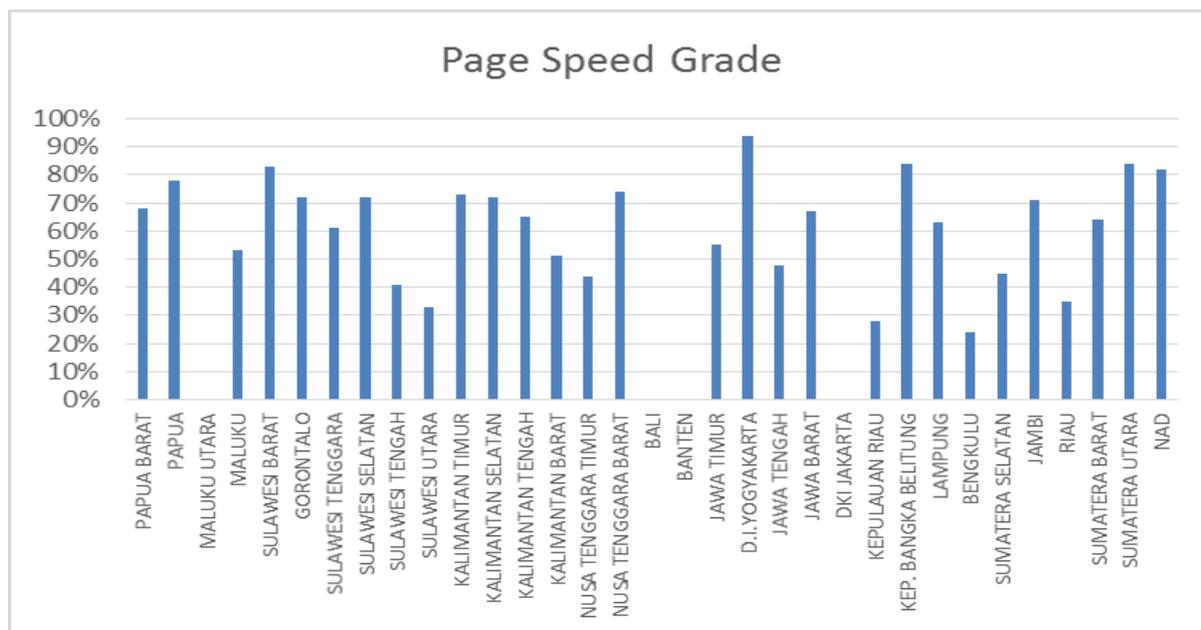


Gambar 2 Status Website Pemerintah Provinsi

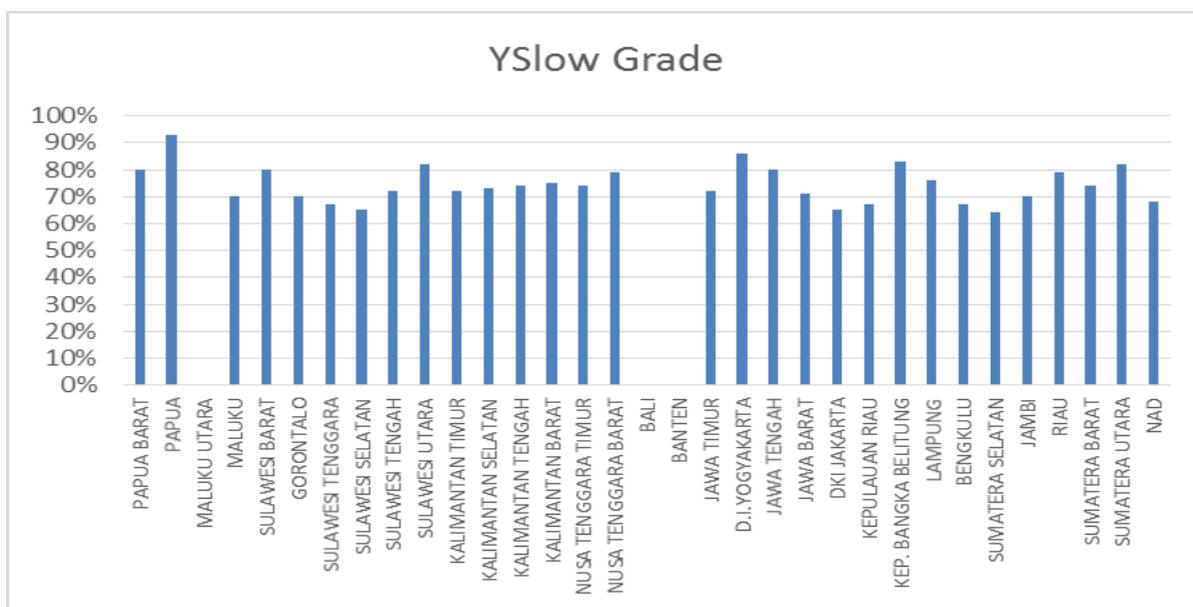
Sementara 32 website pemerintah daerah provinsi lainnya bisa diakses dengan baik. Namun demikian diantara website yang aktif tersebut, masih terdapat dua website yang tidak bisa (*error*) berproses saat dilakukan pengecekan atau analisis yaitu website Provinsi Banten dan website Provinsi Bali sehingga total website yang dianalisis adalah 30 website atau 91% dari total jumlah website pemerintah provinsi (Gambar 2).

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian terhadap 30 website pemerintah daerah provinsi, didapatkan angka tingkat kecepatan akses halaman (*page speed grade*). *Grade* ditandai secara kualitatif dengan huruf

A, B, C, D, E, atau F, sedangkan skor ditandai secara kuantitatif dengan angka. Dari hasil tersebut (Gambar 3) diperoleh bahwa website Pemerintah Provinsi D.I.Yogyakarta menempati posisi teratas dengan grade A atau nilai diatas 90% disusul beberapa daerah dengan *grade* B seperti Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Barat dan Nangroe Aceh Darussalam. Kemudian termasuk di posisi terbawah adalah website Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bengkulu, Kepulauan Riau dan Riau, dimana *grade* yang diperoleh adalah F dengan angka sekitar 40% bahkan kurang dari angka tersebut.



Gambar 3 Page Speed Grade Website Pemerintah Provinsi



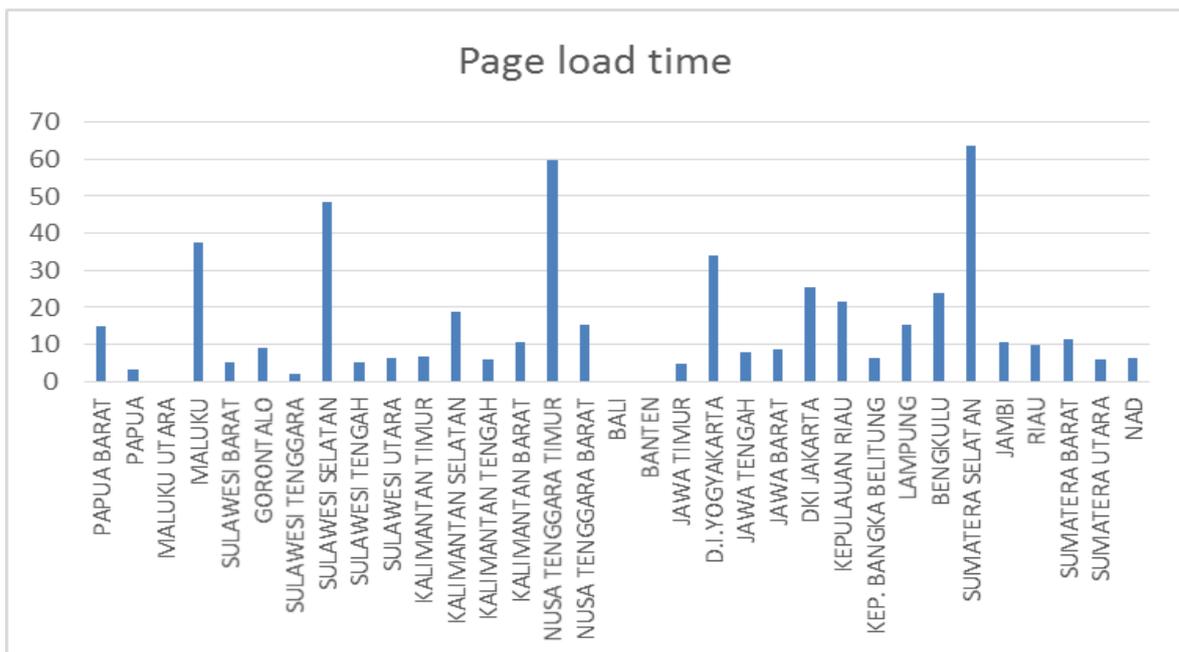
Gambar 4 YSlow Grade Website Pemerintah Provinsi

Sementara *index* yang dihasilkan oleh *YSlow Grade* (Gambar 4) menunjukkan angka berbeda dimana website Provinsi Papua menempati posisi teratas dengan *grade A*, disusul beberapa daerah seperti DI. Yogyakarta, Sulawesi Tengah, Kepulauan Bangka Belitung dan Sulawesi Utara. Sementara diposisi terbawah adalah Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan dan DKI Jakarta. Namun perlu diperhatikan bahwa hasil *YSlow Grade* ini tidak memperlihatkan perbedaan yang jauh antara nilai tertinggi dan nilai terendah. Nilai tertinggi berada pada angka lebih dari 90% sedangkan angka terendah berada diangka lebih dari 60% sehingga kesenjangan antara titik tertinggi dan terendah adalah 20%.

YSlow Grade mengindikasikan hal serupa dengan *page speed grade*, yang membedakan keduanya adalah angka *page speed grade* dihasilkan oleh Google sedangkan *YSlow Grade* dihasilkan oleh Yahoo. Jika ada perbedaan antara keduanya, hal tersebut disebabkan oleh algoritma peng-*index*-an keduanya berbeda sehingga menghasilkan kecepatan berbeda.

Page Load Time merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan sebuah halaman website dengan cara mengunduh atau *download*. Semakin kecil waktu *download*nya, makin bagus sebuah website. Pada Gambar 5 menunjukkan angka dari waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan website pemerintah daerah provinsi di Indonesia. Beberapa website yang menunjukkan waktu yang lama dalam menampilkan website sesuai data hasil pengujian GTMatrix adalah website Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan. Dan website lainnya pada umumnya menunjukkan waktu kurang dari 40 detik untuk menampilkan halaman depan website.

Faktor lain yang dianalisis dalam kajian ini adalah *Total number of requests* yaitu jumlah akses data antara *browser* dengan *server* dalam menampilkan halaman website. Jumlah *request* berarti makin rendah jumlah *request*nya, maka makin cepat sebuah website. Rata-rata jumlah *request* dari website pemerintah provinsi adalah 85.2, yang berarti jumlah tersebut masih relatif kecil. Tetapi hal ini juga tergantung pada ukuran *file* yang di-*request* oleh website.



Gambar 5 Page load time Website Pemerintah Provinsi

Berdasarkan hasil pengujian website pemerintah daerah diperoleh bahwa rata-rata *page speed grade* 59% atau di *grade E*. Artinya kualitas website pemerintah daerah berdasarkan *index* yang dihasilkan Google masih sangat rendah. Rendahnya kualitas web tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja website dan secara langsung akan mempengaruhi minat pengguna

internet untuk mengunjungi website pemerintah daerah. Hal serupa juga dihasilkan oleh *YSlow Grade* dari Yahoo dimana rata-rata *YSlow Grade* 74% atau di *grade C*.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kinerja website pemerintah provinsi adalah waktu menampilkan halaman yang relatif lama dimana rata-

rata *page load time* 16,8 detik. Artinya butuh waktu sekitar 16 detik untuk menampilkan halaman utama website secara utuh. Lamanya waktu tersebut bisa disebabkan oleh banyaknya gambar yang menjadi penghias website dengan ukuran yang besar. Tampilan website yang bagus tentu menjadi faktor penting dari sebuah website. Namun jika ukurannya terlalu besar, hal tersebut justru bisa mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan website secara utuh. Oleh karena itu, dalam mendesain website perlu dipertimbangkan unsur kecepatan pengguna internet. Apalagi tingkat kecepatan rata-rata internet di Indonesia masih jauh dari memadai dibanding negara lain seperti Hongkong, Jepang atau Singapura.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah melakukan analisis terhadap kinerja website aktif (30 website) pemerintah provinsi seluruh Indonesia. Alat ukur dan alat bantu yang digunakan adalah *web analysis tools* dari GTMatrix. Berdasarkan hasil pengujian website pemerintah daerah diperoleh bahwa rata-rata *page speed grade* 59% atau di *grade* E. Artinya kualitas website pemerintah daerah berdasarkan *index* yang dihasilkan Google masih sangat rendah. Rendahnya kualitas web tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja website dan secara langsung akan mempengaruhi minat pengguna internet untuk mengunjungi website pemerintah daerah. Hal serupa juga dihasilkan oleh *YSlow Grade* dari Yahoo dimana rata-rata *YSlow Grade* 74% atau di *grade* C.

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil kajian ini adalah perlu peningkatan kinerja website pemerintah daerah provinsi untuk meningkatkan

kenyamanan pengunjung dan meningkatkan minat masyarakat sehingga website bisa menjadi sarana strategis dalam menyebarkan informasi ke masyarakat. Perbaikan bisa dilakukan dari segi desain sehingga ukuran dan tampilan website bisa lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada segenap jajaran pimpinan dan staf Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Makassar yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Gebert, S., Pries, R., Schlosser, D., & Heck, K. (2012). *Internet Access Traffic Measurement and Analysis. Traffic Monitoring and Analysis*. Vienna: Springer.
- Hasibuan, Z. (2007). Langkah-langkah Strategis dan Taktis Pengembangan *E-Government* Untuk Pemda. *Jurnal Sistem Informasi MTI UI* Vol 3, 66-70.
- Hasibuan, Z., & Santoso, H. (2005). Standarisasi Aplikasi *e-Government* Untuk Instansi Pemerintah. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia ITB* (hal. 42-48). Bandung: ITB.
- Inpres No.3. (2003). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*.
- Junaidi. (2011). Dukungan *E-Government* Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Era Otonomi Daerah : Kasus *Best Practices* Dari Sejumlah Daerah Di Indonesia . *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah*.
- Moeller, M., Cicaterri, C., Presser, A., & Wang, M. (2003). *Measuring e-business Web Usage, Performance, and Availability*. IBM Corp.
- Putra, C. A. (2014). Mengukur Kecepatan dan kualitas Website dengan GTMatrix. Diambil kembali dari www.candra.web.id: <http://www.candra.web.id/>
- YSlow FAQ. (2014, Januari 13). Diambil kembali dari YSlow - Official Open Source Project Website: <http://yslow.org/>